

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Hal ini tertuang ke dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa yang merupakan ruang lingkup pendidikan dasar yaitu SD, SMP atau sekolah dalam bentuk sederajat atau sekolah – sekolah yang lainnya. Menurut Zuryanti (Saputro. dkk, 2023, p. 6923) Pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia melalui pendidikan yang terarah, terencana, dan berkesinambungan. Sekolah dasar termasuk sekolah yang secara umum meletakkan dasar kepribadian, kecerdasan serta kemampuan, selain itu pula siswa mengkaji mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya, Prakarya ( SBDP) serta Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) (Catur. S, Wahyu Ragil. dkk, 2023, hal. 6923).

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di indonesia diharapkan untuk mempersiapkan peserta didik yang matang saat jenjang SD semaksimal mungkin, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi didalam berbagai bidang pendidikan. Selain itu pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berperan untuk pembentukan karakter anak. Hal ini pendidikan kewarganegaraan adalah

pendidikan yang dapat dipersiapkan agar dapat mengembangkannya potensi serta pembentukan sikap atau tingkah laku siswa.

Menurut Kansil (Yulianti & Dewi, 2021, p. 62) Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang melestarikan dan mengembangkan nilai – nilai luhur, yang berakar nilai moral pada budaya bangsa Indonesia juga diharapkan mampu diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari – hari, peserta didik baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Yang Maha Esa. Materi yang diangkat dan dikaji adalah Hak dan Kewajiban. Menurut Widodo (Hamzah, Sukardi, & Surmilasari, 2022, p. 158) Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima dan dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat oleh pihak lain manapun juga, sedangkan Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Artinya, Hak dan Kewajiban adalah suatu hak yang dimiliki masing – masing orang dengan rasa penuh bertanggung jawab terhadap yang wajib dilakukan.

Menurut Madiung (Magdalena, H, & R, 2020, hal. 420) Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945 Tujuan pembelajaran PKn dapat dilihat dari proses dan hasil belajar pada siswa. Menurut Septiyani (Hamzah, Sukardi, & Surmilasari, 2022, p. 158)

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah melewati proses belajar. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik . Hasil belajar adalah sebuah proses belajar siswa . Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai proses belajar pada siswa yang akan menimbulkan kemampuan pembelajaran yang akan berupa hasil utama pada peserta didik. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tentunya pasti ada guru di samping siswa. Namun sekarang masih kurangnya model pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan sehingga siswa menjadi pasif, jenuh dan tidak memperhatikan saat proses dalam pembelajaran tersebut.

Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 Januari tahun 2024 di SD Negeri 228 Palembang, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran pkn di kelas III SD Negeri 228 Palembang, Dimana pemahaman materi pembelajaran ini masih rendah. Dari jumlah 24 siswa yang mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Namun yang mencapai di atas nilai KKM sebanyak 30 % , Sedangkan yang 70 % dibawah kriteria tuntas. Hal ini terjadi karena saat jam pelajaran berlangsung siswa masih banyak bermain- main, mengobrol dengan temanya serta di saat tanya jawab siswa hanya terlihat pasif dan terlihat bosan saat belajar. Adapun faktor penyebab terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kurang model pembelajaran yang Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Karena guru sekarang masih banyak masih banyak menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan

kenyataannya siswa masih banyak yang mengobrol, serta saat tanya jawab siswa diam atau pasif dan juga terlihat bosan. Maka dari itu Gejala ini yang menimbulkan sebagian siswa masih dibawah nilai KKM. Hasil belajar pada mata pelajaran PKn, solusinya harus dilakukan perbaikan pada masalah tersebut yaitu, menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

PAIKEM adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Menurut Saadah (Ananda, Samritim, & Ali, 2023, p. 204) Model PAIKEM adalah sebuah model yang memungkinkan siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang beragam, mengembangkan pemahaman serta keterampilan, dimana guru menggunakan berbagai sumber agar pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Dalam hal ini PAIKEM adalah sebuah pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta siswa memiliki kegiatan yang beragam dan mengembangkan seperti : sikap , kemampuan dan keterampilan selain itu bisa meningkatkan belajar siswa tersebut. Dalam model PAIKEM ini, peserta didik tidak lagi sebagai objek dalam pembelajaran yang terbilang pasif, tetapi peserta didik menjadi subjek utama dalam sebuah pembelajaran yang dituntut untuk aktif dalam bertanya, serta bekerja secara efektif dan menyenangkan. Inti dari model PAIKEM adalah terletak pada kemampuan guru memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif . (Afria. L, 2021, p. 22-23) Menurut Hanifah (Afria. L, 2021, p. 22) strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif adalah strategi

pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik ( *Student centered learning*). Jadi model PAIKEM adalah model pembelajaran yang beragam serta berpusat pada siswa agar lebih aktif sehingga mencapai pembelajaran yang menyenangkan dan tidak bosan. PAIKEM dihadirkan didunia pendidikan sebagai solusi, karena pembelajaran dengan model ini lebih memungkinkan guru dan peserta didik sama- sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran (Asari, Slamet . dkk, 2021, p. 1147). Dalam hal ini PAIKEM merupakan solusi pembelajaran agar meningkatkan hasil pembelajaran antara guru dan siswa.

Penelitian yang relevan dengan peneliti ini . Pertama peneliti yang dilakukan oleh (Indah, Retta, & Ayurachmawati, 2023), dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Menggunakan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas I SD Negeri 03 Tanjung Batu” , dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ketentuan nilai signifikansi 0,000 maka  $H_0$  ditolak  $< 0,05$   $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dalam model Pembelajaran PAIKEM pada hasil belajar siswa kelas 1. Persamaan disini yaitu menggunakan model PAIKEM dan perbedaanya pada tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan metode penelitian serta design pada metode tersebut. Kedua, peneliti yang dilakukan oleh (Catur. S, Wahyu Ragil. dkk, 2023), dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa IV SD ”. Penelitian ini menggnakan observasi dan tes untuk pengumpulan data. Metode yang digunakan peneliti ini metode

eksperimen. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran PAIKEM, perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, tempat dan waktu, metodenya, dan media.

Urgensi pada peneliti ini yaitu masalah siswa kurang aktif, rendahnya pembelajaran PKn dan kurangnya model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, maka dari itu peneliti mempunyai solusi dalam model pembelajaran yaitu menggunakan “model PAIKEM” untuk mengatasi masalah diatas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan peneliti dengan judul “ Model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar PKn di kelas III SD Negeri 228 Palembang.

## **1.2. Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

- 1) Dalam kegiatan belajar mengajar siswa masih berpusat pada guru, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran.
- 2) Masih rendahnya pembelajaran PKn materi Hak dan Kewajiban .
- 3) Guru masih menggunakan atau menerapkan model pembelajaran konvensional.
- 4) Proses kegiatan belajar belum menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

### 1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan pembatasan lingkup masalah yang akan diteliti, yakni

1. Model pembelajaran PAIKEM belum diterapkan PKn di SD.
2. Hasil belajar pembelajaran PKn materi Hak dan Kewajiban anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari hari.
3. Materi pembelajaran PKn SD yang dibahas adalah Hak dan Kewajiban yang diambil dari buku pembelajaran PKn Tematik.

### 1.2.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar PKn di Kelas III SD Negeri 228 Palembang?’’.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar PKn siswa di Kelas III SD Negeri 228 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori – teori yang berkaitan mengenai pengaruh model pembelajaran PAIKEM sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PKn dan dapat menjadi acuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan hasil belajar PKn siswa di Kelas III SD Negeri 228 Palembang dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM.
- 2) Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dalam model pembelajaran yang tepat dan bermutu.
- 3) Bagi Peneliti, diharapkan memperoleh bekal ketika nanti menjadi seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran dan menambah wawasan yang luas serta kepada siswa yang akan mendatang.